

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian ini, keterampilan berpikir kritis siswa dikategorikan tinggi, dan tingkat miskonsepsi peserta didik dikategorikan sedang. Ada korelasi negatif antara keterampilan berpikir kritis dan miskonsepsi pada topik elastisitas dan hukum Hooke, dengan koefisien $-0,798^{**}$. Ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan berpikir kritis siswa, semakin sedikit miskonsepsi yang peserta didik miliki. Menurut pedoman, hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak apabila rhitung lebih besar dari rtabel. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis memiliki korelasi yang signifikan dengan miskonsepsi siswa yang dikategorikan kuat.

5.2 Implikasi

Kuesioner keterampilan berpikir kritis dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran fisika. Namun, miskonsepsi pada topik elastisitas dan hukum Hooke ditentukan melalui tes diagnostik lima tingkat. Dengan demikian, guru dapat memahami miskonsepsi siswa dan memberikan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk mengatasi kesalahpahaman dan memahami materi dengan lebih baik.

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian untuk membantu guru menemukan miskonsepsi pada materi elastisitas dan Hukum Hooke dalam pembelajaran fisika siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Keterampilan berpikir

kritis dan informasi yang diperoleh dari miskonsepsi dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan ketika peserta didik membuat rencana pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep dengan cara terbaik. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis siswa akan ditingkatkan.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian lain yang menggunakan model diagnosis *five-tier* yang sama dapat memberikan kemampuan untuk menentukan miskonsepsi pada tahap awal. Oleh karena itu, dapat dilakukan dengan lebih efektif untuk mengurangi miskonsepsi siswa. Penelitian selanjutnya harus memasukkan variabel tambahan untuk lebih memahami apa yang menyebabkan miskonsepsi. Dengan mempertimbangkan elemen yang lebih luas, penelitian akan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang miskonsepsi pada materi elastisitas dan hukum Hooke.

Karena pengidentifikasian awal miskonsepsi meningkat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen yang berkontribusi terhadap miskonsepsi, diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih banyak membantu dalam mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan pembelajaran fisika siswa.